

DAFTAR PUSTAKA

- Alimsardjono, L. (tanpa tahun). Metode Kultur-Cepat untuk Diagnosis Mycobacterium tuberculosis dan Uji Kepekaan Obat Menggunakan Media Bifasik Agar Serum Darah [Abstrak]. *Universitas Airlangga* , 1.
- Buril, J., Williams, C. F., Bail, G., Conder, G., Hine, A. L., & Misra, R. R. (2007, September-October 2007). *Tuberculosis: A Radiologic Review*. Dipetik Januari 13, 2012, dari RSNA: www.rsna.org/education/rg_cme.html
- Caffey, J. (1972). *Pediatric X-Ray Diagnosis* (6 ed., Vol. 1). London: Medical Publisher London Inc.
- CDC. (t.thn.). *Basic TB Fact*. Dipetik April 07, 2012, dari Centers for Disease Control and Prevention: <http://www.cdc.gov/tb/topic/basics/risk.htm>
- Chedore, P., Cecelia, T., Nolan, D., Churchwell, G., Sieffert, D. E., Hale, Y., et al. (2002). Method of inactivating and Fixing Smear Preparation of Myobacterium Tuberculosis for Improved Laboratory Safety. *Journal of Clinical Microbiology* , 40, 8.
- Crofton, S., & Douglas, A. (1984). *Tuberculosis in Respiratory Diseases* (3rd ed.). Singapore: PG Publishing Pte, Ltd.
- Dahlan, S. (2005). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Arkans.
- Dahlan, Z. (1997). Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis. Dalam K. Sriwidodo, *Cermin Dunia Kedokteran* (hal. 9-10). Jakarta: Grup PT Kalbe Farma.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Laporan Subdit TB Depkes RI 2000-2010(Tw-1)*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Erah, P. O., & Ojieabu, W. A. (2009). Success of the Control of Tuberculosis in Nigeria: A Review. *International Journal of Health Research* , 4-8.

- Essenberg, R. (1985). *Diagnosis Imaging in Internal Medicine*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Gustafson, P., Gomes, V. F., Vieira, C. S., Rabna, P., & Seng, R. (2004). Tuberculosis in Bissau: incidence and risk factors in an urban community in sub-Saharan Africa. *International Journal of Epidemiology*, 163–172.
- Icksan, A. G., & Luhur, R. (2008). *Radiologi Toraks Tuberculosis Paru*. (A. Pradana, Penyunt.) Jakarta, Indonesia: CV. Sagung Seto.
- Kritski, A. d. (2007). Tuberculosis in adults. Dalam J. Palomio, S. Leao, & V. Ritacco, *Tuberculosis 2007: From Basic Science to Patient Care* (1 ed., hal. 478-524). Brazil.
- Lestari, E. (2005). Nilai Diagnostik Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam Metoda Konsentrasi Dibandingkan Dengan Kultur Pada Sputum Tersangka Tuberculosis Par. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang*, 9.
- Leung, A. N. (1999). Pulmonary Tuberculosis: The Essentials1. *Radiological Society of North America*, 307–322.
- Mulyadi, Mudatsir, & Nurlina. (2011). Hubungan Tingkat Kepositivan Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) dengan Gambaran Luas Lesi Radiologi Toraks pada Penderita Tuberkulosis Paru yang Dirawat Di SMF Pulmonologi RSUDZA Banda Aceh. *J Respir Indo*, 133-137.
- Organisation, W. H. (1995). *Specimen collection and transport for microbiological investigation. Specimen collection and transport for microbiological investigation. WHO Regions publications. Eastern Mediterranean*. Alexandria-Egypt: WHO Regions Publications.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2002). *Tuberculosis. Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Pranowo, C. W. (tanpa tahun). Efektifitas Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Untuk Penemuan BTA Pada Pasien TB Paru.
- Raviglione, M., & O'brien, R. (2008). Tuberculosis. Dalam A. Fauci, E. Braunwald, D. Kasper, S. Hauser, D. Longo, J. Jameson, et al., *Harrison's Principles of Internal Medicine*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.

- Rieder, H. L., Chonde, T. M., Myking, H., Urbanczik, R., Laszlo, A., Kim, S. J., et al. (1998). *The Public Health Service National Tuberculosis Reference Laboratory and the National Laboratory Network, Minimum Requirements, Role and Operation in a Low-Income Country*. (I. U. Disease, Penyunt.) France: International Union Against Tuberculosis and Lung Disease.
- Sembiring, H. (2005). hubungan Pemeriksaan Dahak Dengan Kelainan Radiologis Pada Penderita TBC Paru Dewasa. *Bagian Paru Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara* , 1-2.
- Soesanti, I., Woelansari, E. D., & Nurhayati. (2006). Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Mycobakterium Tuberculosis dengan Hasil Pemeriksaan Foto Rontgen pada Penderita TB Paru di Rumah Sakit Paru Pamekasan Madura Tahun 2006.
- Sutomo, R., Sariningsih, & Soetikno, R. (2004). Pencitraan Tuberkulosis Paru pada Orang Dewasa. *Medika* , 7.
- Tierney, L. M., McPhee, S. J., & Papadakis, M. A. (2002). *Diagnosis dan Terapi Kedokteran Ilmu Penyakit Dalam* (Vol. 1). (A. Ghofir, Penerj.) Jakarta: Salemba Medika.
- Varaine, F., Henkens, M., & Grouzard, V. (2010). *Tuberculosis. Practical Guide for Clinicians, Nurses, Laboratory Technicians and Medical Auxillaries*. Medecins Sans Frontieres.
- Werdhani, R. A. (tanpa tahun). *PATOFISIOLOGI, DIAGNOSIS, DAN KLAFISIKASI TUBERKULOSIS*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI.
- Wilks, D., Farrington, M., & Rubenstein, D. (1995). *The Infection Disease*. Oxford: Blackwell Science Ltd.
- Yunus, F. (1993). Diagnostik TB Paru. Dalam Y. F, M. Rasmin, H. Achmad, M. A, & S. Boedi (Penyunt.), *Pulmonologi Klinik* (hal. 43-50). Jakarta: Bagian Pulmonologi FKUI.
- Zeind, C. (1996). Tuberculosis. Dalam C. Zeind, G. Gourley, C. Corbett, & E. Herfindal (Penyunt.), *Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management* (hal. 1283-1297). Maryland USA: Williams & Wilkins Publishers.